

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis kondisi operasional simpang Jalan Anggrek Raya – Jalan Gajah Mada berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei di lapangan dapat diambil kesimpulan seperti berikut ini :

1. Menurut perhitungan dan analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997) simpang empat tak bersinyal Jalan Anggrek Raya – Jalan Gajah Mada. Hasil analisis kondisi existing adalah sebagai berikut :
  - a. Kapasitas (C) sebesar 4599,59 smp/jam.
  - b. Derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,702.
  - c. Tundaan simpang sebesar 11,291 detik/smp.
  - d. Peluang antrian (QP) sebesar 20,156% - 40,8906 %.

Hasil analisis existing menunjukkan bahwa derajat kejenuhan untuk hari Senin pada periode 16.30 – 17.30 WIB merupakan jam puncak siang. Volume kendaraan tertinggi sebesar 5253 kend/jam atau 3474,3 smp/jam. Derajat kejenuhan jam puncak sore untuk hari Senin adalah 0,702. Angka ini masih memenuhi dari batas diijinkan secara empiris didalam MKJI 1997 yaitu  $< 0,80$ .

2. Menurut perhitungan dan analisis Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI 1997) simpang empat tak bersinyal Jalan Anggrek Raya – Jalan Gajah Mada. Hasil analisis kondisi operasional adalah sebagai berikut :
  - a. Kapasitas (C) sebesar 4498,83 smp/jam.
  - b. Derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,726.
  - c. Tundaan simpang sebesar 11,655 detik/smp.
  - d. Peluang antrian (QP) sebesar 21,4266% - 43,1917 %.

Hasil analisis setelah penambahan menunjukkan bahwa derajat kejenuhan untuk jam puncak. Volume kendaraan tertinggi sebesar 5295 kend/jam atau 3273 smp/jam. Derajat kejenuhan jam puncak sore untuk hari Senin adalah 0,726.

Angka ini masih memenuhi dari batas diijinkan secara empiris didalam MKJI 1997 yaitu  $< 0,80$ .

3. Evaluasi kinerja simpang berdasarkan Peraturan Menteri No.96 Tahun 2015.Simpang existing maupun setelah adanya Hotel dan Apartemen CITYLAND keduanya merupakan simpang dengan tingkat pelayanan B, dengan tundaan 5 sampai 15 detik/kend dan pada saat 5 tahun kedepan kinerja simpang dengan tidak adanya Hotel dan Apartemen CITYLAND 9,05 detik/kend maupun dengan adanya Hotel dan Apartemen CITYLAND 9,47 detik/kend, masih dalam Tingakt pelayanan B.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang sejenis, sebaiknya analisis menggunakan metode lain selain penggunaan MKJI 1997 supaya hasil analisisnya lebih baik dan mendekati keadaan sebenarnya.
2. Perlu dilakukan lagi survei yang lebih akurat dengan tidak hanya survei dalam waktu tertentu saja, seperti dilakukan dalam survei satu hari penuh atau survei selama satu minggu penuh, sehingga data lalu lintas yang didapatkan lebih mempresentasikan kondisi lalu lintas yang sebenarnya.